

ABSTRAK

Usaha merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Dalam konteks ini, pengembangan usaha tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal seperti kompetensi usaha, kreativitas, dan inovasi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi usaha, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha industri kerajinan manik-manik di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi usaha, kreativitas, dan inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku industri kerajinan manik-manik di Desa Tutul.

Kata Kunci: Kompetensi Usaha, Kreativitas, Inovasi, Keberhasilan Usaha



ABSTRACT

Business is one of the key sectors in driving economic growth, especially in rural areas. In this context, business development is not only determined by external factors but also by internal factors such as business competence, creativity, and innovation possessed by business actors. This study aims to determine and analyze the influence of business competence, creativity, and innovation on the business success of the bead craft industry in Tutul Village, Balung Subdistrict, Jember Regency. This research uses a quantitative method with a total sample of 57 respondents. The sampling technique used is a saturated sampling method, where the entire population is taken as the sample. The main instrument used for data collection is a questionnaire. The data analysis techniques employed include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results of the analysis show that business competence, creativity, and innovation have a significant influence on the business success of bead craft industry players in Tutul Village.

Keywords: *Business Competence, Creativity, Innovation, Business Success*

